

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

1. Identitas Lembaga

| | | |
|------------------------|---|----------------------------|
| NPSN | : | 60726745 |
| Alamat | : | DS.TOBUNGAN |
| Kode Pos | : | 69382 |
| Kelurahan | : | TOBUNGAN |
| Kecamatan | : | Kec. Galis |
| Kota | : | Kab. Pamekasan |
| Propinsi | : | Prov. Jawa Timur |
| Status | : | SWASTA |
| Waktu Penyelenggaraan | : | Sehari Penuh/6 hari |
| Jenjang Pendidikan | : | TK / Taman Kanak-Kanak |
| Akreditasi | : | Belum Terakreditasi |
| Tanggal SK. Akreditasi | : | 21/04/2016 |
| No. Sertifikasi ISO | : | Belum Bersertifikat |
| Email | : | shibyannasyiatus@gmail.com |

2. Struktur Organisasi TK Nasyiatus Shibyan



Gambar 1.1 Struktur Organisasi

3. Visi dan Misi TK Nasyiatu Shibyan

Setiap lembaga pendidikan pastilah punya visi dan misi yang menunjukkan apa target atau tujuan dari lembaga tersebut. Maka dari itu TK Nasyiatu Syibyan mempunyai visi dan misi sebagai berikut.

a. Visi Sekolah

- 1) Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang maha Esa
- 2) Berakhlak mulia dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab

b. Misi Sekolah

- 1) Menanamkan semangat disiplin
- 2) Profesional dalam menghadapi masalah

4. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan TK Nasyiatu Shibyan

| No | Nama Guru | Ijazah Terakhir |
|-----------|--------------------------|------------------------|
| 1 | Muhlisatul Amaliyah | S1 |
| 2 | Siti Fatimah | S1 |
| 3 | Wasiatul Maghfirah | SMA |
| 4 | Istifadah | SMA |
| 5 | Yunita Aminatus | SMA |
| 6 | Siti Faidatul Muthaharah | S1 |
| 7 | Hosnul Khotimah | S1 |
| 8 | Abd Wahed | S1 |
| 9 | Zamrotus solehah | S1 |

Kegiatan penelitian dilaksanakan dalam kurun waktu 1 minggu bertepatan dengan tanggal 29 Maret sampai 3 April Di TK Nasyiatu shibyan, peneliti melakukan penelitian di 2 kelas yakni d TK B1 dan TK B2 yang kebetulan di TK tersebut memang terdapat 2 kelas d masing-masing tingkatan. Dalam memaparkan hasil penelitian mengenai Peran guru dalam mengenalkan makanan bergizi di TK Nasyiatu Syibyan peneliti telah melakukan wawancara pada guru di TK Nasyiatu syibyan. Disamping itu, peneliti juga melakukan observasi untuk mendapatkan data dilembaga tersebut terkait Peran guru dalam mengenalkan

makanan bergizi di TK Nasyiatus Syibyan. Dibawah ini, peneliti akan mendeskripsikan hasil dari observasi dan wawancara:

1. Perencanaan Guru Dalam Pembelajaran Pengenalan Makanan Bergizi

Perencanaan pembelajaran di TK Nasyiatus Syibyan dalam mengenalkan makanan bergizi berbentuk table yang terdiri dari indikator kegiatan pembelajaran media atau sumber belajar, penilaian dan hasil ketercapaian. Dalam perencanaan pembelajaran guru membuat kegiatan yang akan dilakukan dari kegiatan awal pembelajaran seperti berbaris sebelum masuk kelas, setelah itu anak masuk ke dalam kelas dan berdoa sebelum pelajaran dimulai, setelah itu siswa membaca surat-surat pendek dan doa harian. Guru memberi tau siswa mengenai tema pembelajaran pada hari itu yaitu tentang makanan bergizi. Dalam kegiatan tersebut ada tiga inti pokok pembelajaran yaitu pengenalan makanan bergizi, guru menjelaskan tentang makanan bergizi serta pemberian tugas kepada siswa. Dalam perencanaan pembelajaran guru juga mencantumkan alokasi waktu untuk kegiatan pembelajaran pada hari itu serta mencantumkan kegiatan akhir yaitu dengan melakukan evaluasi dan berdoa bersama sebelum pulang..¹

Perencanaan pembelajaran pada kolom media atau sumber belajar, dalam kegiatan pembelajaran guru menggunakan media yang sudah disiapkan sesuai dengan tema atau sub tema pembelajaran pengenalan makan bergizi, media yang sudah disiapkan guru yaitu media-media gambar (TKB1), disini peneliti melihat media yang digunakan guru yaitu gambar-gambar makanan 4 sehat 5 sempurna. Dan berbagai macam buah (TK B2) yaitu buah pir, mangga, jeruk, sawo.

¹ hasil observasi RPPH dan RPPM, tema kebutuhanku, pada tanggal 21 Maret 2021

Dari hasil dokumentasi yang peneliti lakukan melalui analisis RPPH, mengenai perencanaan guru dalam mengenalkan makanan bergizi sudah sesuai dengan kisi-kisi pembuatan RPPH, pembuatan RPPH ini sangatlah penting karena akan menentukan keberhasilan seorang guru dalam menyampaikan materi pada siswa khususnya pada anak usia dini. Perencanaan dalam pembelajaran akan memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran mengenai pengenalan makanan bergizi.

Dari hasil penelitian melalui RPPH yang dibuat oleh guru sebagai perencanaan dalam pengenalan makanan bergizi pada anak usia dini di TK Nasyiatu Shibyan sudah sesuai dengan pelaksanaan pembelajaran mengenai pengenalan makanan bergizi.

Berdasarkan paparan data di atas ditemukan beberapa temuan penelitian tentang perencanaan pembelajaran pengenalan makanan bergizi sebagai berikut:

seorang guru memiliki kemampuan yang berbeda dalam menjelaskan tentang makanan bergizi kepada siswa, maka dari itu guru harus mempunyai perencanaan terlebih dahulu sebelum mengenalkan makanan bergizi pada siswa. Di TK Nasyiatu Shibyan di temukan bahwa guru sebelum kegiatan pembelajaran sudah menyiapkan perencanaan pembelajaran. Hal itu peneliti lihat saat kegiatan pembelajaran, guru sudah memahami tentang materi yang disampaikan dan juga dilihat dari media pembelajaran yang sudah benar-benar dipersiapkan oleh guru sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, hal itu sangat membantu guru dalam penyampaian materi tentang pengenalan makanan bergizi di TK Nasyiatu Shibyan.

Dari uraian diatas ditemukan bahwa peran guru dalam perencanaan pengenalan makanan bergizi akan membantu guru dalam penyampaian materi dan akan mempermudah siswa untuk mengetahui dan memahami tentang makanan bergizi.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Pengenalan Makanan Bergizi

Pada pelaksanaan pembelajaran, peneliti telah melakukan observasi untuk mendapatkan data di lembaga tersebut terkait tentang Pengenalan Makanan bergizi pada anak usia dini. Didalam kegiatan, peneliti memaparkan datanya bahwa proses pembelajaran tentang pengenalan makanan bergizi itu di bagi menjadi tiga kegiatan diantaranya:²

1) Kegiatan Pembukaan

Dikegiatan pembukaan guru melakukan baris- berbaris sambil bernyanyi, berdoa dan membaca surat-surat pendek diantaranya:

a) Baris dan bernyanyi

Sebelumnya guru menyiapkan siswa untuk berbaris didepan kelas untuk persiapan masuk kedalam kelas, guru meminta siswa untuk berbaris didepan kelas sambil bernyanyi agar anak-anak senang ketika nanti masuk kedalam kelas agar anak merasa bahagia.

b) Salam, berdoa membaca surat-surat pendek.

Masih di kegiatan pembukaan yaitu guru mengucapkan salam dan menanya kabar terhadap anak apakah kabarnya baik apa tidak dan anak-anak menjawabnya dengan kompak setelah itu guru membacakan doa mau belajar bersama-sama agar pembelajarannya lancar setelah berdoa

selanjutnya membaca surat-surat pendek, karena memang setiap harinya diwajibkan membaca surat-surat pendek agar anak terbiasa.

2) Kegiatan inti

Pada pelaksanaan pembelajaran mengenai pengenalan makanan bergizi untuk di TK B1 guru menjelaskan tentang makanan 4 sehat 5 sempurna, guru meminta siswa untuk memperhatikan gambar makanan 4 sehat 5 sempurna yang ditempelkan di papan tulis, guru meminta siswa untuk menyebutkan tentang makanan 4 sehat 5 sempurna, setelah itu guru menyuruh siswa untuk menyebutkan makanan yang bisa di konsumsi, menyuruh siswa untuk menyebutkan macam-macam buah-buahan, menyuruh siswa untuk menyebutkan macam-macam Lauk pauk, dan guru menjelaskan tentang manfaat susu, guru menjelaskan tentang makanan 4 sehat 5 sempurna, guru meminta siswa untuk mewarnai gambar makanan yang sudah di sediakan pada lembar kerja siswa. Setelah itu guru menyuruh siswa untuk mengeluarkan bekal yang mereka bawa dan guru menjelaskan tentang manfaat dan kandungan yang ada pada bekal makanan yang dibawa salah satu siswa, guru meminta beberapa siswa untuk menyebutkan isi bekal yang mereka bawa.



Gambar 1.2 Guru menjelaskan 4 sehat 5 sempurna

Pada pelaksanaan pembelajaran mengenai pengenalan makanan bergizi untuk di TK B2 guru menjelaskan tentang macam buah-buahan, guru meminta siswa untuk menyebutkan macam-macam buah-buahan, guru menyuruh beberapa siswa untuk menyebutkan buah-buahan yang di sukai dan yang tidak di sukai, guru memperlihatkan berbagai contoh buah-buahan (pir,mangga,jeruk,sawo) kepada siswa, guru meminta siswa menyebutkan nama buah-buahan tersebut. Guru membuat media berupa sate buah karena tidak semua murid suka buah, guru meminta murid menyebutkan karakteristik buah yang mereka makan.



Gambar 1.3 Guru mengenalkan buah dengan metode sate buah

3) Istirahat

a) Bermain, cuci tangan, berdoa, makan

Setelah kegiatan inti berakhir masuk pada istirahat bahwasannya waktunya untuk anak istirahat untuk bermain kalau tidak ada istirahatnya anak akan cepat bosan setelah bermain guru menyuruh anak-anak untuk mencuci tangan secara bergantian, guru mengajarkan untuk bergantian agar anak terbiasa tidaknya disekolah saja tetapi anak di rumahnya menirukan yang diajarkan oleh gurunya, karena guru harus mengajarkan yang baik-baik terhadap anak.

4) Kegiatan penutup

a) Mengulang materi pembelajaran

Setelah istirahat guru mengulang pembelajaran yang tadi guru ajarkan agar anak mudah memahami dan mudah dimengerti apa yang di jelaskan oleh gurunya.

b) Berdoa

Dikegiatan penutup waktunya guru berdoa untuk pulang berdoa agar ilmu yang di kita pelajarin tadi bermanfaat untuk kita.

c) Salam, pulang

Setelah itu guru mengucapkan salam terhadap anak dan guru memberikan pesan untuk anak bahwasannya setelah pulang jangan lupa anak-anak mengucapkan salam dan bersalaman terhadap keluarga dirumah, sebelum pulang guru memberikan pertanyaan terhadap anak siapa yang tau pertanyaannya boleh pulang dan anak-anak dijemput oleh orang tuanya masing-masing.

Seperti yang dipaparkan oleh ibu Zamroh dalam pelaksanaan pengenalan makanan bergizi dilakukan melalui pembelajaran tematik

Peran guru dalam pelaksanaan pengenalan makanan bergizi pada anak usia dini di TK Nasyiatu Shibyan yaitu pengenalan melalui tematik pelajaran misalkan tema tentang kebutuhanku itu juga termasuk pengenalan tentangmakanan bergizi pada anak usia dini danjuga misalkan ada program mingguan seperti membawa bekal makanan yang dibawa anak.³

Sedangkan ibu Timah memaparkan bahwa dalam pelaksanaan pengenalan makanan bergizi dengan menggunakan media gambar.

³ Zamroh, Guru Kelas, Wawancara Langsung (6 Mei 2021)

Dalam pelaksanaan pengenalan makanan bergizi dimana anak itu bisa dikenalkan makanan 4 sehat 5 sempurna dengan cara mewarnai gambar nasi atau dengan kolase nasi⁴

Dari hasil wawancara diatas dapat ditemukan bahwa dalam pelaksanaan pengenalan makanan bergizi dapat dilakukan melalui tematik pembelajaran atau dengan menggunakan media gambar dan dengan menggunakan media buah secara langsung.

Seperti yang telah dilakukan mengenai pengenalan makan bergizi dengan menggunakan buah, yakni dengan dibuat media sate buah maka anak yang tidak suka memakan salah satu buah akan tertarik untuk memakan buah, sehingga minat makan buah anak akan meningkat yaitu dari yang semula tidak suka menjadi suka.

Guru memiliki peran penting dalam dunia pendidikan, khususnya saat terjadi proses interaksi kegiatan belajar mengajar khususnya mengenai pengenalan makanan yang bergizi kepada anak usia dini.

Peran guru dalam menerapkan makanan bergizi memiliki peran yang sangat sentral bagi anak usia dini, yaitu agar siswa dapat mengenal berbagai macam makanan bergizi sehingga anak tidak mudah terserang penyakit, Makanan bergizi perlu dikenalkan sejak awal kepada anak usia dini karena mereka memiliki kegiatan mencerna makanan di rumah maupun disekolah. Saat siswa dirumah, orang tua mereka hanya memberikan bekal seadanya kepada anak kesekolah tanpa mengetahui makanan yang mereka makan mengandung gizi, atau tidak. Dari hal itu maka sudah menjadi kewajiban guru dalam memberikan pembelajaran mengenai pengenalan makanan bergizi kepada anak usia dini

Peran guru disini untuk mengenalkan makanan bergizi pada murid di usia dini karena kadang anak tidak mengenal makanan bergizi dan oleh

⁴ Timah, Guru Kelas, Wawancara Langsung (2 Juni 2021)

orang tua murid tidak dikenalkan pada makanan bergizi, maka peran guru disini mempunyai peran penting untuk mengenalkan makanan bergizi di usia dini sehingga anak-anak bisa membawa bekal makanan bergizi seperti nasi, buah-buahan, sayuran, lauk pauk.⁵

Dari hasil wawancara diatas ditemukan bahwa peran guru dalam mengenalkan makanan bergizi sangatlah penting karena siswa yang awalnya sama sekali belum mengenal makanan bergizi bahkan tidak mau makan makanan bergizi, dengan adanya pembelajaran dan program mengenai pengenalan makan bergizi anak akan dikenalkandengan makanan sehat agar nantinya akan terbiasa pada kehidupan sehari-hari

Pengenalan gizi yang dilakukan pada anak-anak diharapkan akan dapat menumbuhkan pengetahuan tentang makanan sehat dan bergizi sehingga mereka tidak akan merasa terpaksa untuk mengkonsumsi makanan sehat. Pengenalan makanan bergizi pada anak usia dini penting agar anak dapat mengetahui manfaat dari makanan yang sehat dan bergizi untuk tubuh. Selain itu, diharapkan pula siswa bisa mengenal makanan bergizi dan makanan yang tidak bergizi untuk dimakan.

Makanan adalah kebutuhan mendasar bagi setiap orang. Makanan yang dimakan beragam macamnya dengan berbagai cara pengolahannya. Di sini dapat dilihat peran penting dari seorang guru yakni penguasaan media pembelajaran yang akan digunakan dalam mengenalkan makanan bergizi pada siswa, semakin menarik media pembelajaran yang diterapkan guru maka akan membuat minat siswa dalam mengenal makanan bergizi semakin besar dan minat siswa untuk makan makanan bergizi juga akan besar. Kebiasaan makanan yang dikonsumsi dilingkungan anak juga menjadi kebiasaan makanan anak dalam kesehariannya.

⁵Zamroh, Guru Kelas TK B2, wawancara Langsung (6 Mei 2021))

Seperti yang dipaparkan oleh ibu Itun bahwa dalam proses pembelajaran pengenalan makanan bergizi harus ada media pembelajaran.

Dalam pengenalan makanan bergizi guru membawa media pembelajaran secara langsung yaitu pir, apel dan gambar-gambar makanan 4 sehat 5 sempurna, ada juga dengan menggunakan media gambar ikan.⁶

Sejalan dengan pemaparan ibu Timah dalam proses kegiatan pengenalan makanan bergizi menggunakan media gambar.

Dalam kegiatan pembelajaran menggunakan media sesuai tema yaitu tema kebutuhanku seperti menggunakan gambar makanan 4 sehat 5 sempurna dan terkadang menggunakan media asli seperti sayur, buah-buahan.⁷

Sedangkan ibu Zamroh memaparkan penggunaan media dengan menggunakan media secara alami dan tidak alami.

Media pembelajaran bisa menggunakan media secara alami juga menggunakan media tidak alami seperti mewarnai menggunakan pensil warna, mewarnai menggunakan bahan alam itu termasuk media alami, juga termasuk menggunakan bahan langsung seperti pengenalan buah, sayur, nasi dengan itu termasuk pengenalan secara langsung dan alami. Jadi anak bisa membawa buah secara utuh, kemudian praktek dikelas dengan mengenal warna ataupun rasa secara langsung misalkan memotong buah kemudian dimakan, dengan cara itu siswa bisa mengenal rasa dari masing-masing buah.⁸

Dari hasil wawancara di atas ditemukan bahwa dalam proses pengenalan makanan bergizi guru harus menyiapkan media pembelajaran agar proses pengenalan makanan bergizi mudah dipahami dan dipraktikkan oleh siswa, media pembelajaran yang sering di gunakan di TK Nasyiatu Shibyan dalam pengenalan makanan bergizi dengan menggunakan media gambar, media secara alamidan tidak alami, serta dengan menggunakan media secara langsung.

Mengingat begitu pentingnya pengenalan makanan bergizi pada anak usia dini, maka lembaga TK Nasyiatu Syibyan menjadikan program rutin setiap

⁶ Itun, Kepala Sekolah, Wawancara Langsung, (06 Agustus 2021)

⁷ Timah, Guru Kelas, Wawancara Langsung (2 Juni 2021)

⁸ Zamroh, Guru Kelas, Wawancara Langsung (6 Mei 2021)

minggunya yakni di hari Jum'at untuk mengenalkan makanan bergizi di setiap kelas, yakni dengan cara setiap hari Jum'at para siswa diperintahkan untuk membawa bekal yang nantinya akan dimakan setelah kegiatan olahraga.

Pada dasarnya pengenalan makanan bergizi seimbang pada anak memang selalu diterapkan di kelas TKB1 dan TKB2 maupun kelas lainnya karena hal tersebut sudah menjadi program disekolah. Hanya saja, masing-masing guru memiliki program tersendiri dikelas masing-masing dalam mengenalkan makanan bergizi seimbang. Biasanya interaksi yang guru lakukan adalah mengajak anak membawa bekal, dan mengenalkannya dengan menjelaskan dari makanan yang siswa bawa.

Dilembaga TK Nasyiatu Shibyan sudah menjadi program mingguan untuk mengenalkan makanan bergizi pada siswa mengingat begitu pentingnya pemahaman anak akan makanan bergizi. Disetiap minggu dihari Jumat anak dikenalkan dengan makanan bergizi misalkan siswa ditugaskan membawa makanan bergizi yang dimakan setelah olahraga dan juga secara bergantian untuk membawa susu dan terkadang anak dikenalkan dengan jamu.⁹

Dari hasil wawancara diatas ditemukan bahwa di TK Nasyiatu Shibyan setiap hari Jumat sudah menjadi Program mingguan untuk siswa membawa bekal mengenai makanan bergizi, dengan adanya program tersebut maka akan membantu siswa dalam mengenal makan bergizi

Dalam kegiatan tersebut sebelum siswa makan bekal yang mereka bawa, guru akan terlebih dahulu menjelaskan tentang makanan bergizi dan makanan empat sehat lima sempurna, selanjutnya guru meminta siswa untuk memperhatikan bekal yang siswa bawa dan menyuruh menyebutkan isi dari bekal para siswa untuk mengecek apakah bekal yang siswa bawa termasuk dalam kategori makanan bergizi. Namun di setiap minggunya tidak hanya membawa

⁹ Zamroh, Guru Kelas TK B2, wawancara Langsung (6 Mei 2021))

bekal nasi akan tetapi secara bergantian setiap minggu siswa di perintahkan untuk membawa roti dan susu.



Gambar 1.4 Anak sedang mengkonsumsi makanan bergizi

Dari paparan data yang diperoleh, peneliti menemukan temuan penelitian diantaranya program pengenalan makanan bergizi yang dilaksanakan setiap minggunya akan membantu siswa dalam mengenal makanan sehat dan makanan yang tidak sehat, serta akan membuat siswa tertarik untuk makan makanan yang belum pernah dimakan karena saat pelaksanaan program pengenalan makanan bergizi siswa yang tidak membawa makanan guru akan meminta untuk saling berbagi makanannya antar siswa lainnya.

Seperti yang di paparkan oleh ibu timah keberhasilan seorang guru dalam mengenalkan makanan bergizi pada siswa dilihat dari sering atau tidaknya siswa sakit.

Keberhasilan seorang guru dalam mengenalkan makanan bergizi bisa dilihat dari seorang anak itu tidak sering sakit dan menjaga agar tubuhnya tetap sehat dengan cara makan makanan dirumah yang bergizi dan secara rutin 3x sehari.¹⁰

Dari hasil wawancara di atas ditemukan bahwa Dengan adanya pengenalan makanan bergizi yang guru telah ajarkan kepada siswa maka siswa akan lebih

¹⁰ Timah, Guru Kelas, Wawancara Langsung (2 Juni 2021)

memilih mana makanan yang bergizi dan yang tidak bergizi, sehingga siswa akan lebih waspada dalam memakan makanan dirumahnya masing-masing.

Sedangkan ibu zamroh mengatakan bahwa keberhasilan seorang guru dalam mengenalkan makanan bergizi dilihat dari segi kognitifnya.

Keberhasilan seorang guru juga dapat dilihat dari segi kognitif yakni anak dilihat dari segi pertumbuhannya yang semakin besar dan aktif dan dari perkembangannya dilihat dari segi gizi missal anak yang memiliki gizi buruk tidak akan berkembang dari segi otak dan fisiknya.¹¹

Sedangkan ibu Itun memaparkan bahwa keberhasilan seorang guru dalam mengenalkan makanan bergizi di lihat dari responpositif dari wali murid.

Keberhasilan seorang guru dalam mengenalkan makanan bergizi dilihat dari respon wali murid, jadi ada laporan dari wali murid bahwa anaknya yang dulunya tidak suka sayur sekarang sudah menjadi suka makan sayur¹²

Dari hasil wawancara di atas dapat ditemukan bahwa anak yang sudah mengenal makanan bergizi dan selalu makan bergizi maka perkembangan tubuhnya akan semakin baik.

Berdasarkan paparan data diatas ditemukan beberapa temuan penelitian tentang peran guru dalam pelaksanaan pembelajaran pengenalan makanan bergizi sebagai berikut:

- a. Peran guru dalam mengenalkan makanan bergizi, guru dapat memberi motivasi kepada siswa agar siswa terbiasa makan makanan bergizi.

Dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan ditemukan bahwa guru dapat membimbing, menjelaskan dan memberikan informasi pada siswa bahwa makanan bergizi itu memiliki manfaat bagi kesehatan baik

¹¹Zamroh, Guru Kelas TK B2, wawancara Langsung (6 Mei 2021))

¹² Itun, Kepala Sekolah, Wawancara Langsung (6 Agustus 2021)

untuk pertumbuhan dan perkembangan siswa, selain itu guru di TK Nasyiatu Shibyan telah memberikan contoh yang baik yaitu saat siswa membawa bekal makan bergizi, guru juga ikut membawa dan memakan makanan tersebut bersama siswa.

- b. Peran guru dalam mengenalkan makanan bergizi, guru memberikan pemahaman kepada siswa mengenai pemahaman tentang pemberian makanan bergizi untuk menunjang pertumbuhan dan perkembangan.

Dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan ditemukan bahwa Guru dalam menyampaikan pemahaman kepada siswa tentang makanan bergizi yaitu dengan cara memberikan pemahaman mengenai makanan bergizi tersebut secara teratur agar siswa bisa paham tentang makanan bergizi. Untuk menunjang pertumbuhan dan perkembangan siswa. Guru juga mengenalkan secara langsung kepada siswa seperti membawa makanan bergizi dan menjelaskan jenis-jenis makanan bergizi

- c. Peran guru dalam proses pemberian makanan bergizi.

Dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan ditemukan bahwa guru dalam menjelaskan pemberian makanan bergizi yaitu dengan mengajak siswa mengenal nama-nama makanan bergizi seperti dalam 4 sehat 5 sempurna dan juga mengenalkan rasa pada buah-buahan.

3. Evaluasi pembelajaran pengenalan makanan bergizi

Di akhir kegiatan pembelajaran guru melakukan evaluasi yang berbentuk pertanyaan langsung kepada siswa tentang kegiatan pada hari itu dan guru bertanya kepada siswa mengenai makanan 4 sehat 5 sempurna dan tentang macam

buah-buahan. Saat evaluasi Guru memberikan penugaskan-penugasan kepada siswa untuk mengerjakan tugas yang sudah disediakan, saat pemberian tugas guru mengamati setiap kegiatan siswa. Pada evaluasi pembelajaran terdapat teknik penilaian yang digunakan guru yaitu teknik pemberian tugas. Diakhirkegiatan guru mereview siswa dan guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada hariitu.

Seperti yang dipaparkan oleh ibu Timah bahwa dalam mengevaluasi pembelajaran mengenai pengenalan makanan bergizi dengan cara Tanya jawab secara langsung kepada siswa.

Anak itu bisa ditanyakan langsung apa sudah bisa makan makanan⁴ sehat 5 sempurna atau bisa ditanyakan bisa mengenal makanan 4 sehat 5 sempurna atau tidak.¹³

Sedangkan ibu Itun memaparkan bahwa dalam mengevaluasi pembelajaran mengenai pengenalan makanan bergizi dengan melalui RPPH.

Langsung dievaluasi melalui RPPH, dengan mengevaluasi siapa yang sering tidak suka makan makanan bergizi.¹⁴

Sedangkan ibu Zamroh memaparkan bahwa dalam mengevaluasi pembelajaran mengenai pengenalan makanan bergizi dengan cara melihat dari segi pertumbuhan anak

Guru mengevaluasi program pengenalan makanan bergizi pada anak misalkan guru belajar dari tema, kita bisa mengevaluasi pengenalan makanan bergizi melalui bermain anak dengan cara pengenalan makananbergizi disitu apakah anak bisa mengenal apa tidak, dan juga bisa dievaluasi dari segi pertumbuhan yakni tumbuh kembang anak, misalkan dari berat badan dan tinggi badan anak.¹⁵

Dari hasil wawancara di atas dapat ditemukan bahwa dalam mengevaluasi pembelajaran mengenai pengenalan makanan bergizi pada anak usia dini di TK

¹³ Timah, Guru Kelas, Wawancara Langsung (2 Juni 2021)

¹⁴ Itun, Kepala Sekolah, Wawancara Langsung (6 Agustus 2021)

¹⁵ zamroh, Guru Kelas, Wawancara Langsung (6 Mei 2021)

Nasyiatu Shibyan melalui evaluasi secara langsung yakni dengan metode Tanya jawab, melalui lembar RPPH dan juga melalui kegiatan bermain sesuai dengan tema makanan bergizi yang mana guru bisa melihat apakah anak sudah benar-benar mengetahui tentang makanan bergizi.

Pada kegiatan evaluasi dalam kegiatan belajar mengajar sangatlah penting untuk dilakukan karena dengan evaluasi pembelajaran akan terlihat apakah peran seorang guru dalam menyampaikan pembelajaran sudah berhasil atau tidak dan juga dengan adanya evaluasi dalam pembelajaran akan terlihat apakah siswa sudah paham dan mengerti mengenai materi pembelajaran yang sudah disampaikan oleh guru.

Berdasarkan paparan data di atas ditemukan beberapa temuan penelitian tentang peran guru dalam evaluasi pembelajaran pengenalan makanan bergizi sebagai berikut:

Di TK Nasyiatu Shibyan guru untuk mengevaluasi siswa tentang pembelajaran yang sudah disampaikan yakni tentang pengenalan makanan bergizi dengan menggunakan metode tanya jawab, pemberian tugas. Dengan adanya evaluasi maka ditemukan bahwa peran seorang guru dalam menyampaikan pembelajaran sudah berhasil atau tidak dan juga dengan adanya evaluasi dalam pembelajaran akan terlihat apakah siswa sudah paham dan mengerti mengenai materi pembelajaran yang sudah disampaikan oleh guru.

Dengan adanya evaluasi pembelajaran di TK Nasyiatu Shibyan ditemukan bahwa, peran guru dalam pengenalan makanan bergizi berguna apakah pembelajaran di kelas sudah berjalan dengan baik, sudah mencapai tujuan pembelajaran atau tidak.

Dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, ditemukan bahwa Kendala yang dihadapi guru dalam pengenalan makanan bergizi yaitu kurangnya keseriusan siswa ketika guru menjelaskan pembelajaran seperti siswa ada yang bermain didalam kelas dengan temannya, siswa bergurau dan mengganggu temannya sehingga siswa susah untuk memahami dan mengerti tentang penjelasan mengenai makanan bergizi.

B. Pembahasan

1. Perencanaan pembelajaran pengenalan makanan bergizi

Menurut Permendikbud rencana pembelajaran merupakan suatu rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau pun lebih, untuk lebih mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik untuk mencapai kompetensi dasar.¹⁶

Dengan adanya rencana pembelajaran bisa membantu guru dalam merancang sebuah metode pembelajaran yang mempermudah penyampaian pelajaran kepada siswa. Guru bisa membuat variasi mengenai metode pembelajaran, guru sangat dibantu dengan adanya rencana yang telah dibuat untuk penyampaian materi. Hal ini dikarenakan guru bisa memprediksi, dalam sebuah materi itu bisa diselesaikan dalam berapa kali tatap muka. Jika, ada ketidak sesuaian jumlah tatap muka dalam penyampaian materi di rencana pembelajaran dengan yang ada di kelas, maka guru bisa mencari tahu sekiranya dipoin mana penyampaian materi tersebut berjalan kurang efektif.

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan oleh peneliti perencanaan pembelajaran yang sudah dibuat oleh guru sebelum kegiatan proses pembelajaran,

¹⁶. Repository Permendikbud nomor 65 tahun 2013 “*Rencana Pelaksanaan Pembelajaran*”, diakses dari <http://id.m.wikipedia.org/wiki/> pada tanggal 21 September 2021 pukul 20.30

perencanaannya sudah benar-benar matang, hal itu dapat dilihat saat guru menyampaikan materi pembelajaran mengenai makanan bergizi guru sudah benar-benar memahami tentang materi yang disampaikan.

Dengan adanya rencana pembelajaran yang sudah dibuat, Guru tidak perlu bingung memikirkan model, metode, dan sumber belajar yang sekiranya nanti akan digunakan oleh siswa. guru bisa menentukan apa-apa saja yang dibutuhkan dalam penyampaian materi ajarnya. Target penyampaian materi yang berdasarkan Standar Kompetensi akan tercapai secara optimal, karena guru telah mempunyai tujuan pembelajaran yang jelas

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan oleh peneliti mengenai perencanaan pembelajaran, dengan adanya perencanaan pembelajaran guru sudah mempersiapkan metode dan media saat proses pengenalan makanan bergizi, misalnya dengan menggunakan media gambar, media secara langsung yakni buah-buahan, dan juga dari segi metode pembelajaran guru sudah mempersiapkan yakni dengan metode sate buah.

Guru dapat menggunakan rencana pembelajaran sebagai bahan acuan untuk melakukan evaluasi sekaligus refleksi apakah pembelajaran di kelas sudah berjalannya baik, sudah mencapai tujuan pembelajaran.

2. Pelaksanakan pembelajaran pengenalan makanan bergizi

Guru merupakan figure sentral yang sangat penting dalam dunia pendidikan dan kegiatan belajar mengajar. Guru tidak hanya sebagai pengajar tetapi juga

sebagai pendidik dan sekaligus pembimbing yang memberikan pengarahan dan menuntun anak dalam belajar.

Seorang guru memiliki peran penting dalam kegiatan belajar mengajar, yaitu dari perencanaan pembelajaran dan saat pelaksanaan pembelajaran harus disesuaikan dengan perencanaan yang sudah dibuat oleh guru, saat pelaksanaan pembelajaran guru harus menyiapkan media pembelajaran yang digunakan dalam pengenalan makanan bergizi agar kegiatan pembelajaran dan penyampaian materi kepada siswa berguna dan bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari.

Makanan bergizi adalah faktor utama membantu dalam proses tumbuh dan kembang anak, sehingga Seorang guru diharapkan bisa menyampaikan tentang pentingnya makanan bergizi melalui pembelajaran pengenalan makanan bergizi untuk dikonsumsi sehari-hari. Di awal pembelajaran harus diadakan permainan yang menarik dan menyenangkan supaya merangsang minat anak untuk bisa belajar dengan gembira dan anak bisa belajar dengan konsentrasi.

Setelah proses pembelajaran berlangsung, seorang guru harus melakukan evaluasi berupa melakukan penilaian kepada anak. Pada proses evaluasi ini guru akan terbantu untuk menilai perkembangan dari setiap anak pada saat kegiatan pembelajaran.

Kendala anak untuk bisa makan dengan teratur adalah kesulitan makan. Hal ini perlu penanganan yang serius karena dapat menghambat tumbuh kembang anak. Kesulitan makan anak adalah anak menolak untuk makan makanan tertentu dan ketidak mampuan anak untuk makan.

Tujuan memberi makan pada anak adalah untuk memenuhi kebutuhan zat yang cukup dalam kelangsungan hidupnya, pemulihan kesehatan sesudah sakit, untuk aktifitas, pertumbuhan dan perkembangan.¹⁷

Pemberian makan pada anak, hal itu membiasakan anak agar dapat memilih makanan yang baik serta membatasi jumlah makanan yang cukup untuk tubuh dan agar anak menerima dan menyukai makanan yang mereka makan. Dengan adanya hal tersebut akan memberikan kebiasaan pada anak untuk makan secara teratur. Namun pada kenyataannya sering kali muncul kesulitan makan pada anak yakni kurangnya nafsu makan, nafsu makan terganggu biasanya terjadi karena alat pencernaan mengalami gangguan.

Dalam pelaksanaan pembelajaran guru sudah melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang dibuat. Untuk mencapai tujuan yang diinginkan, Seorang guru harus selalu memperhatikan metode-metode sebelum memulai kegiatan pembelajaran. Seorang guru dalam mengenalkan makanan bergizi harus mampu menjelaskan secara jelas dan rinci kepada anak mengenai makanan bergizi yang dijelaskan, dan menjelaskan kandungan vitamin pada makanan tersebut.

Dalam pengenalan makanan bergizi peran seorang guru harus mampu membimbing serta menjelaskan seperti apa bentuk makanan sehat. seorang guru juga harus mampu menjelaskan tentang makanan yang tergolong dalam makanan empat sehat lima sempurna misalnya nasi, sayur, lauk pauk, buah-buahan serta susu. Pada saat pengenalan makanan bergizi guru bertanya kepada siswa apa yang sudah mereka makan, dan apakah makanan yang mereka makan termasuk dalam makanan kesukaan mereka atau tidak. Peran Guru dalam pengenalan makanan

¹⁷, Aprilia Novitasari, Muhammad Ali, Sutarmanto “*Pemberian Makanan Sehat Penunjang Pertumbuhan Dan Perkembangan Anak Usia 5-6 tahun di TK Islam Mutiara Bunda*”, (Pontianak: FKIP Untan), 3.

bergizi , guru memberikan pemahaman kepada siswa tentang bentuk-bentuk makanan sehat itu seperti apa yang dapat menunjang pertumbuhan dan perkembangan siswa. Dan bertanya apa fungsi dari makanan bergizi tersebut. Dengan adanya penjelasan dan pemahaman tentang makanan bergizi tersebut siswa akan mengetahui apa saja yang termasuk makanan bergizi walaupun pada saat menjelaskan masih ada siswa yang tidak mendengarkan, guru disini langsung mengajukan pertanyaan kepada siswa yang tidak mendengarkan agar semua siswa bisa tau tentang bentuk-bentuk makanan sehat.

Kendala yang dihadapi di TK Nasyiatu Shibyan saat menjelaskan makanan bergizi yaitu siswa tidak semua mengkonsumsi makanan sehat karena sebagian anak tidak suka makan sayuran. Kendala lainnya yang dihadapi saat menjelaskan makanan bergizi siswa belum memahami arti kesehatan yang sangat penting bagi pertumbuhan dan perkembangan anak. Ketika anak mulai menyukai makanan tersebut, guru dapat mengenalkan tentang bagaimana makanan yang baik yang berguna untuk kesehatan dan gizi seimbang untuk siswa. Melalui kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk mengenalkan makanan bergizi seimbang pada siswa, mereka akan tertarik untuk mengkonsumsi makanan yang mengandung gizi seimbang dan berguna untuk tumbuh kembangnya

3. Evaluasi pembelajaran pengenalan makanan bergizi

Menurut Ed-wind wandt dan Gerald W.Brown dalam buku Anas Sudijono evaluasi adalah suatu tindakan atau kegiatan (yang dilaksanakan dengan maksud) atau suatu proses (yang berlangsung dalam rangka) menentukan nilai dari segala sesuatu dalam dunia pendidikan (yaitu segala sesuatu yang berhubungan dengan,

atau yang terjadi dilapangan pendidikan).¹⁸ Atau singkatnya, evaluasi pendidikan adalah kegiatan atau proses penentuan nilai pendidikan, sehingga dapat diketahui mutu atau hasil-hasilnya.

Dapat disimpulkan, dalam mengevaluasi pembelajaran, guru di TK Nasyiatu Shibyan sudah menerapkan penilaian dengan cara tanya jawab ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung. dengan menggunakan lembar penilaian yang terdiri dari aspek perkembangan anak guru melakukan evaluasi kepada setiap peserta didik. tanya jawab dilakukan untuk memperoleh pengetahuan anak terkait makanan yang bergizi.

Evaluasi sebenarnya sebagai alat untuk mendapatkan hasil yang maksimal dari kegiatan belajar. Disamping itu, evaluasi ini sebagai alat untuk memudahkan analisa capaian belajar siswa dari masa ke masa atau kurun waktu yang ditentukan sesuai kurikulum. Kembali pada statemen diatas bahwa yang dianalisa tidak lain segala yang berkenaan dengan pengajaran baik itu dari siswa dan juga guru.

Dengan adanya pengenalan makanan bergizi maka siswa akan :

- a) Anak biasanya tidak mengetahui dan mengenal makanan bergizi maka ketika dikenalkan anak-anak bisa menyebutkan misalkan seperti nasi untuk makan, awalnya tidak mau makan nasi makan akan makan soalnya sudah mengenal nasi mengandung makanan bergizi
- b) Anak bisa mengenal macam- buah, mengetahui bentuk buah dan juga anak dikenalkan dengan rasa dengan cara praktek secara langsung, yang awalnya anak tidak mau makan buah menjadi mau dengan cara gu mengenalkannya dengan metode sate buah.

¹⁸ Anas Sudijono, “*Pengantar Evaluasi Pendidikan*”, (Depok, PT Rajagrafindo Persada,2015). 1-2

- c) Siswa yang tidak mau makan nasi dengan cara makan bersama yang awalnya minat makan dan nafsu makannya bisa mendorong atau meningkatkan minat anak untuk makan nasi.

Berdasarkan pengamatan yang telah peneliti lakukan di TK Nasyiatu shibyan, berdasarkan data evaluasi beberapa anak belum maksimal dalam mengonsumsi makanan yang bergizi. Hal ini ditunjukkan dari kondisi siswa yang masih kurang menyadari gizi makanan atau jajanan di sekolah. Di sekolah banyak dijumpai anak usia dini membeli jajanan yang kurang gizi bahkan cenderung membuat dampak buruk pada kesehatan. Fakta tersebut menginformasikan bahwa kebanyakan anak-anak belum sepenuhnya mengonsumsi makanan sehat dengan baik.

Untuk mencapai ini, diperlukan kesinambungan antara guru dengan orang tua dalam membentuk kesehatan anak. Guru memberikan edukasi berupa pendampingan terkait pengenalan makanan yang bergizi, sementara orang tua memenuhi kebutuhan asupan anak. Peran orang tua sangat urgen juga, harus ada pengawasan dari pola makanan anak agar anak sehat tidak mudah sakit. Intinya pemberian makanan harus secara wajar dan tidak berlebihan pertimbangkan unsur gizi pada anak agar anak bisa berkegiatan dengan baik.